

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini memaparkan mengenai data obyektif yang terdapat di lapangan tentang strategi penggunaan peta dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model *Problem Based Learning* yang sudah berjalan dengan baik. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif yang merupakan metode penelitian yang datanya disusun langsung di lokasi penelitian oleh peneliti dan didapatkan dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, data yang dihasilkan diamati, dicatat, ditanyakan, dan digali sumbernya yang berkaitan dengan penelitian oleh peneliti.<sup>1</sup>

Afrizal mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti nantinya dalam menganalisis data yang diperoleh hanya berupa kata-kata dan tingkah laku manusia tanpa menggunakan angka-angka. Data yang diperoleh dapat berupa data-data pembicaraan atau lisan, tulisan, tingkah laku manusia, bahasa isyarat dari manusia, dan mimik wajah dalam berekspresi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dimulai dari lapangan dan bersifat induktif, yaitu peneliti mendatangi lokasi penelitian, mempelajari atau mendapatkan sesuatu atau suatu proses yang terjadi secara ilmiah, mencatat, menganalisis, menginterpretasikan, melaporkan dan menyimpulkannya.<sup>3</sup>

Metode kualitatif meneliti keadaan objek yang alamiah, instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya kualitatif atau induktif dan hasil penelitiannya lebih mengutamakan makna. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi objek alamiah. Objek alamiah tersebut adalah objek yang tidak dimanipulasi dan berkembang dengan sendirinya, keberadaan peneliti tidak memberikan perubahan apapun pada objek alamiah tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Salim, Haidir. “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*” (Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2019), 29

<sup>2</sup> Afrizal. “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*” (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet 3, 2016), 18

<sup>3</sup> Salim, Haidir. “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*” 30

<sup>4</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 18-17

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan penjelasan dari lokasi dan waktu yang nantinya akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian berada di MTs Negeri 2 Kudus, Jepang, Mejobo, Kudus. Untuk waktu yang digunakan dalam penelitian menyesuaikan dengan kebutuhan data yang diperoleh, apabila data yang diharapkan dianggap cukup dan datanya jenuh, maka penelitian dapat dinyatakan telah selesai. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan pada 11 November 2021 dan penelitian dilakukan pada Januari-Februari 2022.

## C. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam Muh. Fitrah dan Lutfiyah, subjek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam memperoleh data atau orang yang dibutuhkan informasinya tentang situasi dan kondisi dari latar penelitian. Sedangkan pandangan Suharsimi Arikunto dalam Muh. Fitrah dan Lutfiyah, memberikan batasan-batasan terhadap subjek penelitian yang bisa berupa benda, suatu hal, atau manusia sebagai tempat dalam memperoleh data untuk variabel penelitian yang bersangkutan dan berhubungan dengan fokus permasalahan. Peran manusia dalam subjek penelitian dapat bersifat partisipan aktif atau pasif. Istilah dari subjek penelitian adalah responden. Responden ditujukan kepada seseorang yang merespon atau memberikan keterangan informasi tentang suatu tindakan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif, istilah responden disebut dengan informan. Informan adalah seseorang yang memberikan sumber informasi data yang diinginkan dan berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>5</sup> Responden atau informan dalam penelitian kualitatif dipilih dengan sengaja dan tidak ditunjuk secara acak.<sup>6</sup> Untuk itu, subjek penelitian yang dipilih sebagai sumber data harus memenuhi kriteria-kriteria berikut.<sup>7</sup>

1. Orang yang mengetahui atau memahami sesuatu secara keseluruhan dengan proses enkulturasi, sehingga orang tersebut bukan hanya mengetahui tetapi terdapat adanya penghayatan.
2. Orang yang dikategorikan sedang atau masih terlibat dengan kegiatan yang sedang dikaji.

---

<sup>5</sup> Muh Fitrah, Luthfiyah. “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*” (Sukabumi: CV Jejak. 2017), 152

<sup>6</sup> Muh Fitrah, Luthfiyah. “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*”, 154

<sup>7</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 291-292

3. Orang tersebut memiliki banyak waktu untuk dimintai data-data informasi.
4. Orang tersebut bukan termasuk pribadi yang hanya menyampaikan informasi dari hasil karangannya sendiri.
5. Orang tersebut mulanya cukup asing dengan peneliti, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai narasumber atau guru.

#### D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu *human sources* (manusia) dan *non human sources* (luar manusia). Data yang bersumber pada *non human sources* berupa dokumentasi baik foto, jurnal pendukung, dan catatan-catatan. Sedangkan sumber data yang berasal dari *human sources* berupa informan yang dianggap memiliki wawasan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>8</sup>

Pada teknik pengambilan sampel sumber data, terdapat 2 macam teknik, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel sumber data melalui berbagai pertimbangan mengenai wawasan yang dimiliki oleh informan tentang masalah yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah sebuah teknik dalam pengambilan sampel sumber data yang mulanya jumlahnya sedikit tetapi lama-lama jumlahnya besar.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data pada penelitian kali ini, yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti baik data hasil pengukuran, observasi lapangan ataupun hasil tanya jawab dengan informan.<sup>10</sup> Sumber data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan berasal dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru IPS kelas IX, dan siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Kudus.

---

<sup>8</sup> Suwardi Endraswara. “*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*” (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, Cet. 1, 2006), 119

<sup>9</sup> Abdul Majid, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (Makassar: Penerbit Aksara Timur, Cet. 1, 2017), 27-28

<sup>10</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris. “*Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*” (Bogor: IPB Press, Cet. 1, 2019), 7

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti, tetapi sumber tersebut telah tersedia atau sebelumnya sudah dikumpulkan oleh orang lain. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen dalam laporan, perpustakaan, hasil penelitian sebelumnya.<sup>11</sup> Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa foto, dokumen, dan jurnal profil sekolah yang memuat sejarah MTs Negeri 2 Kudus, visi, misi, dan tujuan madrasah, sarana dan prasarana dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya deskriptif, yaitu data yang diperoleh seperti fenomena-fenomena atau fakta-fakta dari hasil observasi atau wawancara dalam bentuk foto, dokumen, catatan-catatan lapangan, dan artefak dalam penelitian. Dari semua teknik, data utama dalam pengumpulan data berupa kata-kata dan tindakan. Sedangkan data lainnya sebagai pendukung.<sup>12</sup> Untuk itu, teknik pengumpulan data kualitatif pada penelitian ini yang dilihat dari cara pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Amir Hamzah, mengatakan bahwa observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan panca indera baik penglihat, pendengar, atau pembau agar dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan mengambil gambaran secara nyata suatu peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, keadaan atau situasi tertentu dan emosi seseorang.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian dengan mengamati, tetapi tidak

---

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf, Lukman Daris. “Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan” 7-8

<sup>12</sup> Amir Hamzah. “Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora” (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 75

<sup>13</sup> Amir Hamzah. “Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora”, 78

terlibat dalam kegiatan penelitian.<sup>14</sup> Jadi, peneliti hanya melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan oleh guru IPS kelas IX di MTs Negeri 2 Kudus dengan mendapatkan dan menggali informasi yang akurat tentang penggunaan peta dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru IPS kelas IX untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPS kelas IX.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat menafsirkan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>15</sup> Pada dasarnya, wawancara adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai sebuah topik atau isu yang diambil dalam penelitian atau sebuah proses untuk membuktikan keterangan yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui teknik lain.<sup>16</sup> Wawancara digunakan sebagai cara dalam mengumpulkan informasi apabila peneliti ingin terlebih dahulu menemukan masalah yang harus diteliti dengan melakukan studi pendahuluan atau peneliti juga ingin mengetahui informasi-informasi lain dari informan lebih mendalam.<sup>17</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur. Jenis wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang menjadi jawaban alternatif sebagai instrumen penelitian. Selain membawa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan, peneliti juga menggunakan alat penunjang, yaitu rekaman dan alat lain yang dapat memperlancar jalannya wawancara.<sup>18</sup> Melalui wawancara terstruktur, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan dicatat oleh pengumpul data.<sup>19</sup> Hal ini agar data yang diperoleh dari informan menjadi lebih jelas dan akurat.

---

<sup>14</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 299

<sup>15</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 304

<sup>16</sup> Amir Hamzah. “*Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*”, 76

<sup>17</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 304-305

<sup>18</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 306

<sup>19</sup> Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*” (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 38

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sejumlah fakta-fakta penting dan data yang tersimpan dalam bahan yang berupa dokumentasi.<sup>20</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, foto, brosur, atau jurnal-jurnal atau karya dari seseorang sebelumnya. Dokumen juga dapat berupa tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, riwayat hidup, dan lain-lain), gambar (foto, sketsa, dan lain-lain), dan karya seni. Hasil dari dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode-metode lain yang digunakan seperti observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>21</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *comformability*.<sup>22</sup>

### 1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.<sup>23</sup>

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan sumber data yang ditemui sebelumnya atau yang baru ditemui. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan nantinya hubungan antara peneliti dengan informan akan membentuk sebuah *rapport*, semakin dekat, terbuka dan timbul rasa percaya satu sama lain. Sehingga, tidak ada keterangan-keterangan yang disembunyikan. Apabila telah membentuk adanya *rapport*, kewajaran dalam penelitian telah terjadi, yaitu keberadaan peneliti tidak lagi mengganggu kegiatan yang dipelajari.<sup>24</sup>

Untuk menguji kredibilitas data dalam melakukan perpanjangan pengamatan penelitian, hendaknya memfokuskan

---

<sup>20</sup> Amir Hamzah. “*Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*”, 78

<sup>21</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 314

<sup>22</sup> Iwan Hermawan, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*” (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, Cet. 1, Kuningan), 151

<sup>23</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 365

<sup>24</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 365

pada pengujian mengenai data yang telah didapatkan. Hal ini untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dalam kebenarannya atau mengalami perubahan. Apabila setelah dilakukan pemeriksaan kembali ke lokasi penelitian, data yang diperoleh sudah benar berarti data tersebut valid, maka waktu perpanjangan pengamatan sudah dapat diakhiri.<sup>25</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan dalam penelitian dapat dilakukan lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara ini, kepastian data dan rangkaian peristiwa akan terekam secara pasti dan terstruktur. Untuk meningkatkan ketekunan, pengecekan kembali dilakukan oleh peneliti, agar dapat diketahui kebenaran dari data yang diperoleh. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti juga dapat memberikan gambaran data yang valid dan sistematis mengenai apa yang diteliti.<sup>26</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari macam-macam sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>27</sup> Pengecekan data yang dilakukan dengan triangulasi untuk meningkatkan tingkat keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh.<sup>28</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik memeriksa data yang diperoleh dengan beberapa sumber.<sup>29</sup> Dengan triangulasi sumber, peneliti dapat mencari keterangan lain tentang masalah yang diteliti dari sumber atau informan lain. Pada prinsipnya, banyaknya sumber yang didapatkan akan semakin baik pula hasilnya.<sup>30</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 366

<sup>26</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 182

<sup>27</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 368

<sup>28</sup> Helaludin, Hengki Wijaya. “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*” (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135

<sup>29</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 369

<sup>30</sup> Helaludin, Hengki Wijaya. “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*”, 135

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik memeriksa data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang dilakukan berbeda.<sup>31</sup>

## 3) Triangulasi Waktu

Dalam pengujian kredibilitas data, waktu sering memberikan pengaruh. Untuk itu, peneliti dapat melakukan pengecekan data dengan berbagai cara, yaitu melalui wawancara, observasi atau teknik lain di waktu dan atau keadaan yang berbeda.<sup>32</sup> Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pagi hari dan siang hari.

## d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan sebagai pendukung dalam membuktikan data yang telah diperoleh oleh peneliti, misalnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara memerlukan data pendukung dari rekaman wawancara. Data mengenai interaksi manusia atau deskripsi suatu kondisi memerlukan data pendukung berupa foto-foto. Sedangkan alat yang digunakan untuk merekam data dalam penelitian kualitatif, yaitu kamera, *handycam*, dan perekam suara lainnya. Alat bantu ini sangat dibutuhkan dalam mendukung pengujian kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti. Untuk itu, laporan dalam penelitian, hendaknya dilengkapi dengan foto-foto dan dokumen autentik lainnya agar data yang diperoleh dapat dipercaya.<sup>33</sup>

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses dalam pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti kepada sumber data. Tujuan adanya *member check*, yaitu untuk dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi-informasi yang diberikan oleh informan. Data yang diperoleh dikatakan valid, apabila informan telah menyepakatinya. Namun, jika terjadi ketidaksesuaian dalam menafsirkan data yang diperoleh dan informan tidak menyepakati, maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan informasi yang diberikan oleh informan. Untuk itu, *member check* dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat

---

<sup>31</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 369

<sup>32</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 370

<sup>33</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*”, 122

digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.<sup>34</sup>

2. Uji *Transferability*

Nilai *transfer* berkaitan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan dalam kondisi lain. Agar seseorang dapat memahami hasil penelitian kualitatif, ada kemungkinan seseorang itu menerapkan hasil penelitian tersebut maka dalam pembuatan laporan, peneliti harus mampu memberikan penjabaran, yang rinci, jelas, terstruktur, dan dapat dipercaya. Sehingga seseorang yang membaca hasil penelitian tersebut menjadi jelas dan dapat memutuskan iya atau tidaknya dalam menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat berbeda.<sup>35</sup>

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian secara keseluruhan. Peneliti sering melakukan penelitian dengan memberikan data tetapi tidak melakukan proses di lapangan. Uji *dependability* ini perlu dilakukan kepada peneliti. Jika terdapat data penelitian tetapi proses dalam penelitian tidak ada, maka penelitian tersebut dikatakan tidak *dependable* atau tidak dapat dipercaya.<sup>36</sup>

Untuk itu, cara yang dilakukan dalam pengujian *dependability* melalui audit secara keseluruhan proses penelitian, yaitu auditor yang independen atau pembimbing mengaudit aktivitas dalam melakukan penelitian secara keseluruhan baik dalam menentukan fokus masalah, terjun lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga menarik kesimpulan. Peneliti harus dapat menunjukkan secara keseluruhan prosesnya. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan dan tidak memiliki “jejak aktivitas lapangannya”, maka uji *dependability* pada penelitiannya diragukan.<sup>37</sup>

4. Uji *Comfirmability*

Penelitian kualitatif sifatnya subyektif, agar menjadi lebih obyektif diperlukan adanya uji obyektivitas atau disebut dengan uji *comfirmability*. Dalam penelitian kualitatif, uji *comfirmability* memiliki kemiripan dengan uji *dependability*. Sehingga dalam

---

<sup>34</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 371

<sup>35</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 372

<sup>36</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*”, 124

<sup>37</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 372-

menguji data yang diperoleh dapat dilakukan dengan bersamaan. Untuk menguji *comfirmability* berarti hasil penelitian yang diuji dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Apabila hasil penelitian tersebut adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dikatakan telah memenuhi uji *comfirmability*.<sup>38</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun dengan terstruktur data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menyusun data dengan sistem pengelompokan, menguraikan ke dalam beberapa bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal penting yang perlu dipelajari, dan menarik kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>39</sup>

Miles and Huberman menyatakan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya mencapai titik jenuh. Kegiatan dalam menganalisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.<sup>40</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama yang dilakukan saat melakukan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau triangulasi. Ditahap awal dalam penelitian, peneliti melakukan penggalan secara umum terhadap objek yang diteliti. Sehingga peneliti akan mendapatkan banyak data dan bervariasi.<sup>41</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan observasi terhadap kondisi sekolah di MTs Negeri 2 Kudus, wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru IPS kelas IX, dan Siswa kelas IX di MTs Negeri 2 Kudus dan dokumentasi berupa brosur atau jurnal-jurnal pendukung lainnya.

---

<sup>38</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 373

<sup>39</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 320

<sup>40</sup> A. Rusdiana, Nasihudin, “*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*” (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati, 2016), 63

<sup>41</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 322-

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan dengan batas waktu yang tidak ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti harus dapat merekam data yang diperoleh dari lapangan berbentuk catatan-catatan di lapangan (*field note*), harus diinterpretasikan, atau menguji data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>42</sup> Untuk itu, dalam kegiatan mereduksi data, peneliti terfokus pada penggunaan peta dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran materi IPS kelas IX di MTs Negeri 2 Kudus.

## 3. Penyajian Data/*Display*

Setelah mereduksi data, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif. Adanya kegiatan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami segala sesuatu yang terjadi dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya dengan dasar apa yang telah dipahami.<sup>43</sup> Untuk itu, dalam menyajikan data penelitian, peneliti harus menganalisis terlebih dahulu data yang diperoleh dan disusun secara terstruktur. Sehingga data yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian, maka disarankan, peneliti tidak terburu-buru dalam menarik kesimpulan.<sup>44</sup>

## 4. *Concluding Drawing (Verification)*

Mengambil kesimpulan merupakan tahap lanjutan dalam menganalisis data dan penyajian data. Kesimpulan awal yang diungkapkan sifatnya masih hipotesis dan akan mengalami perubahan bila tidak menemukan bukti-bukti pendukung yang kuat di tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang akurat dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik termasuk dalam kesimpulan yang valid. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif nantinya dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga memungkinkan untuk tidak dapat

---

<sup>42</sup> Iskandar. “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*” (Jakarta: Referensi, Cet. 5, 2013), 225

<sup>43</sup> Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 325

<sup>44</sup> Iskandar. “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*”, 225

menjawab rumusan masalah dalam penelitian dikarenakan masih bersifat hipotesis dan akan mengalami perkembangan saat melakukan penelitian di lapangan.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, 329